

BAB 4

ANALISIS MASALAH

4.1 Analisis Masalah

A. Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Dalam melakukan aktivitas kebugaran dan relaksasi dibutuhkan ruang dan lingkungan yang dapat mendukung suasana aktivitas tersebut. Ketika melakukan *exercise* secara holistik seperti yoga, meditasi, pilates, dibutuhkan ketenangan dan konsentrasi yang maksimal agar pelaku dapat memperoleh manfaat yang optimal setelah melakukan *exercise* tersebut. Kenyamanan akustik sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas yoga dan meditasi, serta terapi dan juga relaksasi. Sehingga diperlukan penataan ruang yang optimal dengan menyatukan ruang – ruang tenang pada satu zona. Selain itu, dalam melakukan kegiatan *exercise*, terapi, maupun relaksasi terkadang dibutuhkan privasi bagi beberapa orang. Sehingga orang tersebut dapat melakukan kegiatan ini secara individu bersama dengan *personal teacher* supaya lebih mudah konsentrasi dan sesuai dengan *concern* kesehatan masing – masing individu.

Sama halnya dengan relaksasi, untuk mencapai tubuh dan pikiran yang relaks, tentu dibutuhkan lingkungan serta suasana yang mendukung. Untuk menciptakan suasana yang mendukung maka perlu memperhatikan kenyamanan dari beberapa aspek, seperti pencahayaan, penghawaan,

akustik, dan visual ruangan maupun lingkungan. Pencahayaan pada fasilitas kebugaran dan relaksasi juga tentu berbeda – beda, kebugaran membutuhkan ruang dengan penerangan yang cukup sedangkan ruang relaksasi membutuhkan pencahayaan yang lebih redup. Sehingga diperlukan pendekatan yang mampu mendukung atau meningkatkan optimalisasi aktivitas pengguna pada projek ini.

Visual yang terdapat pada ruangan juga perlu diperhatikan supaya dapat mendukung suasana yang terbentuk terhadap pengguna sehingga pengguna dapat memperoleh suasana hangat dan relaks. Perpaduan warna yang digunakan pada interior maupun eksterior bangunan juga merupakan hal penting dalam menciptakan suasana.

B. Fungsi Bangunan dengan Tapak

Untuk mencapai kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan kebugaran dan relaksasi dapat didukung dengan lingkungan tapak yang asri dan sehat. Meskipun kondisi tapak existing merupakan hamparan lahan hijau, namun tetap diperlukan penambahan dan penataan vegetasi di dalamnya untuk memberikan manfaat dan mendukung kenyamanan pada projek. Dengan lingkungan yang asri, dihiasi dengan ruang terbuka hijau maka sirkulasi udara yang higienis dan oksigen akan tersebar secara maksimal. Dengan minimnya pencemaran udara dan maksimalnya ketersediaan oksigen pada lingkungan akan memberikan manfaat untuk makhluk hidup sehingga oksigen yang dihirup mampu membantu dalam kelancaraan kinerja otak serta tubuh akan menjadi berkembang dengan maksimal. Rasa sejuk akan tercipta

untuk meningkatkan kenyamanan pada saat melaksanakan kegiatan kebugaran dan relaksasi.

Selain itu, dalam menunjang ketenangan pikiran dan emosi maka diperlukan lingkungan yang asri dan tenang, sehingga pengunjung dapat lebih fokus melakukan kegiatan kebugaran dan relaksasi. Namun, lokasi tapak yang terletak di area komersial atau *town center* tentunya akan saling mempengaruhi satu sama lain. Pusat kota biasanya identik dengan kepadatan atau kebisingannya, hal ini dikarenakan manusia banyak melakukan aktivitas di area ini. Lokasi yang juga terletak di pinggir jalan utama Kota Baru Parahyangan tentunya akan terpengaruh oleh kebisingan yang berasal dari jalan raya tersebut. Sehingga hal ini akan mempengaruhi ketenangan dalam melaksanakan aktivitas kebugaran dan relaksasi.

C. Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Bangunan dengan fungsi kebugaran dan relaksasi merupakan fasilitas yang dapat mawadahi kebutuhan manusia terkait dengan kesehatan tubuh secara fisik maupun secara non fisik. Lingkungan sekitar tapak atau Kota Baru Parahyangan menerapkan beberapa konsep dan gaya desain tertentu, sehingga pengembangan kota terlihat senada dan berirama. Gaya bangunan untuk pemukiman di dominasi dengan gaya modern minimalis, art deco dan arsitektur bandoeng tempoe doloe yang kekinian. Selain itu untuk bangunan – bangunan dan fasilitas lainnya menggunakan konsep *green architecture* dengan komitmen lingkungan berupa *sustanaible environtment* atau lingkungan yang berkelanjutan. Maka secara kontekstual, proyek pusat

kebugaran relaksasi perlu mengikuti konsep lingkungan yang sudah ada dengan menerapkan *sustanaible environtment*.

4.2 Masalah – masalah yang Muncul

Berdasarkan poin sebelumnya maka disimpulkan bahwa proyek ini memiliki masalah terhadap akustik yang perlu diperhatika untuk kenyamanan pengguna. Selain itu, permasalahan ke dua adalah cara untuk menimbulkan suasana relaksasi, terapi, dan *stress relief* untuk mendukung aktivitas pada fungsi bangunan.

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menciptakan kenyamanan akustik pada fungsi bangunan kebugaran dan relaksasi?
2. Bagaimana menciptakan suasana ruang dan lingkungan yang dapat kenyamanan dan konsentrasi dalam melakukan kegiatan *exercise*, terapi, maupun relaksasi?

